

ABSTRACT

Pribadi, Vidyadhari Wikan. 2018. *An Analysis of Figurative Language Translation in The Pursuit of Happyness Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Translation is a process of transferring meanings from a source language into a target language. One of translation products is subtitling in the movie. Figurative language, also found in the movie. Therefore, translators should pay attention on translating figurative language in the movie. The researcher chose *The Pursuit of Happyness* movie because there were many figurative languages which found in the movie.

The research had two research questions. The first research question is “What types of figurative language are found in *The Pursuit of Happyness* movie?” The second research question is “How acceptable are the translations of figurative language translated in the movie?” The researcher used Abrams’ theory to answer the first question and Larson’s theory to answer the second research question.

In order to answer the research questions, the researcher used document analysis method. The steps which researcher used were watching, identifying, classifying, analyzing, checking, and validating. The researcher analyzed the figurative language which stated in *The Pursuit of Happyness* movie and the Indonesian subtitle of the figurative language translations.

The researcher found 179 figurative languages in the movie. The figurative languages were divided into three kinds namely 148 metaphors (83%), 23 hyperboles (13%), and 8 similes (4%). The researcher also analyzed the acceptability degree of figurative language translation. The result are the translations of metaphor are 77.8% included into Ideal-Acceptable translation, 7.4% included into Acceptable translation, 7.4% included into Unacceptable translation, and 7.4% included into Failed translation. The translations of hyperbole are 65.1% included into Ideal-Acceptable translation, 17.2% included into Acceptable translation, 4.2% included into Unacceptable translation, and 13.5% included into Failed translation. The translations of simile are 87.5% included into Ideal-Acceptable translation and 12.5% included into Acceptable translation. As a result, metaphor, hyperbole, and simile are found in the movie and the translation of figurative language a good translation because 86% of translation is acceptable.

Keywords: figurative language, translation, subtitle, acceptable, *The Pursuit of Happyness* movie.

ABSTRAK

Pribadi, Vidyadhari Wikan. 2018. *An Analysis of Figurative Language Translation in The Pursuit of Happyness Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Sanata Dharma University.

Penerjamahan adalah sebuah proses pemindahan makna dari satu bahasa asal ke bahasa sasaran. Salah satu produk dari penerjemahan adalah subtitle di film. Majas juga ditemukan di film. Maka dari itu, penerjemah harus memperhatikan mengenai penerjemahan majas di film. Peneliti memilih film *The Pursuit of Happyness* karena terdapat banyak majas yang ditemukan di film.

Peneliti memiliki dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah “Jenis majas apa saja yang ditemukan di film *The Pursuit of Happyness*? ” Rumusan masalah yang kedua adalah “Bagaimana tingkat penerimaan dari penerjemahan majas di film? ” Peneliti menggunakan teori dari Abrams untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan teori dari Larson untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan metode dokumen analisis. Langkah-langkah yang digunakan adalah menonton, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, mengecek, dan mengesahkan. Peneliti menganalisis majas yang terdapat di film *The Pursuit of Happyness* dan penerjamahan majas di subtitle ke dalam Bahasa Indonesia.

Peneliti menemukan 179 majas di film. Majas dibagi menjadi tiga jenis: 148 metafora (83%), 23 hiperbola (13%), dan 8 simile (4%). Peneliti juga menganalisis tingkat penerimaan dari penerjemahan majas. Hasilnya adalah penerjemahan dari metafora adalah 77.8% penerjemahan dapat diterima dengan baik, 7.4% penerjemahan dapat diterima, 7.4% penerjemahan tidak dapat diterima, dan 7.4% gagal diterjemahkan. Penerjemahan dari hiperbola adalah 65.1% penerjemahan dapat diterima dengan baik, 17.2% penerjemahan dapat diterima, 4.2% penerjemahan tidak dapat diterima, dan 13.5% gagal diterjemahkan. Penerjemahan dari simile adalah 87.5% penerjemahan dapat diterima dengan baik dan 12.5% penerjemahan dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa metafora, hiperbola, dan simili ditemukan di film dan penerjemahan majas di film tersebut merupakan penerjemahan yang baik karena 86% terjemahan dapat diterima.

Kata kunci: figurative language, translation, subtitle, acceptable, *The Pursuit of Happyness* movie.